

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan yang berjudul “KH Muhammad Ihya’ Ulumuddin (Studi Tokoh dan Sejarah Islamisasi Pondok Pesantren Nurul Haromain Terhadap Masyarakat Pujon Malang 1991-2012)”. Permasalahan yang akan dibahas yaitu, (1) Bagaimana Sejarah Biografi KH Muhammad Ihya’ Ulumuddin? (2) Bagaimana Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Haromain Pujon Malang? (3) Bagaimana Proses Islamisasi Pondok Pesantren Nurul Haromain Terhadap Masyarakat Pujon Malang? (4) Bagaimana Dampak Islamisasi Pondok Pesantren Nurul Haromain Terhadap Masyarakat Pujon Malang?

Untuk menjawab permasalahan di atas penulis menggunakan metode sejarah (historis), yaitu suatu langkah atau cara merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengkritik, menafsirkan dan mensintesiskan data dalam rangka menegakkan fakta serta kesimpulan yang kuat. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis (sejarah) dan bersifat kualitatif. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori kepemimpinan Max Webber.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, semangat perjuangan yang dilakukan oleh KH Muhammad Ihya Ulumuddin untuk menyebarkan agama di Pujon disebabkan karena ini adalah tugas mulia dari guru beliau yaitu Sayyid Muhammad bin Alawi Al Maliki Al Hasani, yang melihat kerusakan moral yang telah menggerogoti masyarakat Pujon saat itu. Sehingga Sayyid Muhammad bin Alawi Al Maliki Al Hasani mengutus santri beliau yakni KH Muhammad Ihya Ulumuddin untuk merubah masyarakat Pujon. KH. Muhammad Ihya' Ulumiddin adalah anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan keluarga Kyai Suhari dengan Ibu Banu Haya. Beliau lahir pada 10 Agustus 1952 di sebuah desa kecil di Kabupaten Lamongan. Lebih tepatnya di desa Parengan Maduran Lamongan Jawa Timur. Pondok Pesantren Pengembangan Dakwah Nurul Haromain didirikan oleh Abuya Al Maliki (1946-2004 M) seorang ulama Sunni di Makkah. Beliau adalah guru dari KH. Muhammd Ihya' Ulumiddin. Pembangunan awal bermula sejak tahun 1986 dan slesai pada tahun 1991. Sejak mulai pondok pesantren ini dibuka dan dihuni oleh 9 orang santri pada tahun 1991 kita sudah memulai berdakwah terjun langsung ke masyarakat disana yang saat itu masih tergolong minoritas agama. Dampak dari proses islamisasi itu sendiri adalah yang banyaknya masjid-masjid dan mushola-mushola yang dahulunya hanya ada 3 masjid se-kecamatan Pujon. Selain itu banyak juga TPQ-TPQ yang sangat berkembang pesat semua itu tak lepas dari usaha yang dilakukan oleh para santri dan kyai Pondok Pesantren Nurul Haromain

ABSTRAK

This thesis is the result of field research titled "KH Muhammad Ihya 'Ulumuddin (Figures Studies and History Islamization Nurul Haromain Community Pujon Malang 1991-2012)". Issues to be discussed, namely, (1) How History biography of KH Muhammad Ihya 'Ulumuddin? (2) How Establishment History Nurul Haromain Pujon Malang? (3) How is the Islamization of Nurul Haromain Community Pujon Malang? (4) How Impact of Islamization Nurul Haromain Community Pujon Malang?

To answer the above problems the author uses historical method (historical), which is a step or how to reconstruct the past systematically and objectively by collecting, criticize, interpret and mensintresikan data in order to enforce the facts and conclusions. This study takes a historical approach (history) and is qualitative. While the theory used is the theory of the leadership of Max Webber.

Results of this study concluded that, in the spirit of the struggle waged by KH Muhammad Ihya Ulumuddin to spread the religion in Pujon is because this is a noble task of teacher he is Sayyid Muhammad bin Alawi Al Maliki Al Hasani, who see moral decay that has undermined public Pujon time , So Sayyid Muhammad bin Alawi Al Maliki Al Hasani sent his students that KH Muhammad Ihya Ulumuddin Pujon to change society.